

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Perkembangan jumlah perusahaan sangat pesat di era globalisasi sekarang ini. Perusahaan-perusahaan besar cukup banyak dan disusul dengan perusahaan-perusahaan kecil. Perusahaan manufaktur merupakan perusahaan besar yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Terlebih perusahaan manufaktur subsektor *foods and beverages* yang semakin meningkat daya konsumsinya bagi kebutuhan pokok masyarakat Indonesia. Sehingga banyak investor yang cenderung melirik perusahaan subsektor *foods and beverages* yang menjanjikan. Sebagai perusahaan yang besar tentunya mempunyai pesaing yang ketat. Banyaknya pesaing menjadi hal yang berbahaya bagi perusahaan apabila tidak dapat mempertahankan nilai perusahaan dimata investor. Persepsi investor pada tingkat keberhasilan perusahaan dicerminkan melalui nilai perusahaan.(Dewantari et al., 2019).

Nilai perusahaan dapat menggambarkan keadaan perusahaan. Nilai perusahaan adalah nilai pasar ekuitas perusahaan ditambah nilai utang. Dengan demikian penambahan ekuitas perusahaan pada hutang perusahaan dapat mencerminkan nilai perusahaan. Peningkatan nilai perusahaan ditandai dengan tingginya tingkat pengembalian investasi dari

pemegang saham. Menurut Hartono (2000:79) ada tiga jenis penilaian yang berkaitan dengan saham yaitu nilai buku, nilai pasar dan nilai intrinsik. Para investor wajib memahami dan mengetahui ketiga nilai tersebut karena merupakan informasi penting untuk mengetahui saham mana yang berkembang dan saham mana yang turun. Salah satu pengukuran yang dapat digunakan untuk mengukur nilai perusahaan adalah dengan PBV atau *price to book value*. *Price to book Value* adalah hubungan antara harga pasar saham dan nilai buku perlembar saham.

Nilai perusahaan dipengaruhi oleh banyak faktor. Ukuran perusahaan adalah salah satu faktor yang mempengaruhi nilai perusahaan. Ukuran perusahaan yang besar mencerminkan bahwa perusahaan tersebut sedang mengalami perkembangan dan pertumbuhan yang baik sehingga meningkatkan nilai dari suatu perusahaan.(Bei, 2019). Ukuran perusahaan merupakan suatu skala untuk menentukan ukuran besar kecilnya perusahaan. Mengklasifikasikan ukuran perusahaan bisa menggunakan total aset, penjualan dan jumlah karyawan. Semakin besar ukuran suatu perusahaan maka akan semakin mudah pula perusahaan memperoleh sumber pendanaan. Perusahaan diklasifikasikan menjadi perusahaan berskala besar, sedang dan kecil.

Nilai perusahaan dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor, salah satunya adalah struktur modal. Menurut Modigliani dan Miller, (1963:53) menyatakan nilai suatu perusahaan ditentukan oleh struktur modalnya. Struktur modal merupakan komponen yang sangat penting bagi setiap

perusahaan, karena baik buruknya struktur modal akan berpengaruh langsung pada posisi keuangan perusahaan. Struktur modal adalah perbandingan antara nilai hutang dengan nilai modalnya sendiri. Struktur modal sangat penting bagi sebuah perusahaan karena mempengaruhi besarnya risiko yang ditanggung pemegang saham dan besarnya return yang diharapkan (Bringham & Houston, 2006). Struktur modal diharapkan meningkatkan nilai perusahaan. Struktur modal diukur dengan *Debt to Equity Ratio* (DER). Keown, Petty, and Scott (2005) menjelaskan bahwa struktur modal pendanaan jangka panjang yang digunakan perusahaan dalam memaksimalkan kekayaan pemegang saham, sehingga pihak manajer keuangan dapat menilai struktur modal dan memahami risiko, serta hasil dari pengembalian nilai (Oktaviani et al., 2019).

Faktor lain yang mempengaruhi nilai perusahaan adalah *leverage*. Rasio *leverage* ini menunjukkan perbandingan antara utang yang digunakan dengan modal sendiri. Penggunaan utang harus dilakukan dengan baik, karena penggunaan utang yang terlalu tinggi akan membahayakan perusahaan sehingga akan mempengaruhi nilai perusahaan. Perusahaan yang mempunyai rasio *leverage* yang rendah mempunyai risiko kerugian yang kecil pada saat kondisi perekonomian sedang menurun, tetapi juga mempunyai tingkat *return* yang rendah apabila kondisi perekonomian membaik. Perusahaan yang mempunyai rasio *leverage* tinggi akan menghadapi kerugian besar pada saat kondisi perekonomian sedang menurun, akan tetapi juga memperoleh keuntungan

yang tinggi apabila kondisi perekonomian membaik. Namun banyak anggapan bahwa apabila perusahaan terlalu banyak melakukan pendanaan dengan hutang, maka dianggap tidak sehat karena dapat mengakibatkan penurunan laba (Anugerah & Suryanawa, 2019)

Dilakukannya penelitian ini tidak terlepas dari pengembangan penelitian-penelitian sebelumnya. Beberapa penelitian yang dilakukan untuk mengetahui pengaruh ukuran perusahaan, struktur modal, dan *leverage* terhadap nilai perusahaan ditemukan hasil yang beragam. Seperti penelitian yang dilakukan oleh (Ni Luh Surpa Dewantari, Wayan Cipta, Gede Putu Agus Jana Susila, 2019) yang menunjukkan hasil bahwa ukuran perusahaan berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan, *leverage* berpengaruh negatif signifikan terhadap nilai perusahaan. Hasil tersebut berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh (I Komang Santa Dwipa, Putu Kepramareni, Ida Ayu Nyoman Yulastuti, 2020) yang menunjukkan hasil bahwa variabel *leverage*, likuiditas dan profitabilitas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan, sedangkan ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Berdasarkan hasil penelitian tersebut menunjukkan tidak konsistennya hasil penelitian terdahulu, namun penelitian yang dilakukan oleh peneliti-peneliti sebelumnya memberikan pandangan yang lebih kepada penulis guna melakukan penelitian kembali untuk mengetahui hasil yang akan penulis lakukan. Oleh sebab itu perbedaan yang ditunjukkan setiap hasil penelitian menjadikan penulis tertarik untuk melakukann

penelitian dengan judul “**Pengaruh Ukuran Perusahaan, Struktur Modal dan *Leverage* terhadap Nilai Perusahaan (Studi Kasus pada Perusahaan Manufaktur Subsektor *Foods and Beverages* yang Terdaftar di BEI tahun 2019)**”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka permasalahan yang dirumuskan dalam penelitian ini adalah :

1. Apakah ukuran perusahaan berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan manufaktur sub sektor *foods and beverages* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2019?
2. Apakah Struktur Modal berpengaruh signifikan terhadap Nilai perusahaan manufaktur subsektor *foods and beverages* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2019?
3. Apakah *Leverage* berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan manufaktur subsektor *foods and beverages* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2019?
4. Apakah Ukuran perusahaan, struktur modal dan *leverage* secara simultan berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan manufaktur subsektor *foods and beverages* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2019?

C. Tujuan penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka dapat disimpulkan tujuan penelitian adalah :

1. Menganalisis dan membahas pengaruh ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan manufaktur subsektor *foods and beverages* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesian tahun 2019.
2. Menganalisis dan membahas pengaruh struktur modal terhadap nilai perusahaan manufaktur sub sektor *foods and beverages* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2019.
3. Menganalisis dan membahas pengaruh *leverage* terhadap nilai perusahaan manufaktur sub sektor *foods and beverages* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2019.
4. Menganalisis dan membahas pengaruh ukuran perusahaan, struktur modal dan *leverage* secara simultan terhadap nilai perusahaan manufaktur sub sektor *foods and beverages* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2019.

D. Manfaat penelitian

Penelitian ini dilakukan dengan harapan dapat memberikan manfaat dan kontribusi baik untuk perusahaan, investor, ataupun pembaca. Dari penelitian yang penulis lakukan diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut :

1. Manfaat Toritis

- a. Dapat meningkatkan pengetahuan dalam bidang keuangan, terutama mengenai ukuran perusahaan, struktur modal dan *leverage* terhadap nilai perusahaan manufaktur subsektor *foods and beverages* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
- b. Menjadi referensi bagi peneliti selanjutnya yang akan menganalisis ukuran perusahaan, struktur modal dan *leverage* terhadap nilai perusahaan manufaktur sub sektor *foods and beverages* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

2. Manfaat Praktis

- a. Menjadi bahan masukan serta referensi dalam menganalisis ukuran perusahaan, struktur modal dan *leverage* terhadap nilai perusahaan manufaktur sub sektor *foods and beverages* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
- b. Menjadi masukan kepada investor sebelum melakukan investasi.

E. Sistematika Penulisan

BAB 1 : PENDAHULUAN

Bab pertama menjelaskan tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan skripsi

BAB II : TINJAUAN PUSTAKA

Bab kedua menjelaskan tentang landasan teori dan literatu-literatur yang digunakan sebagai acuan perbandingan untuk membahas masalah,

meliputi nilai perusahaan, ukuran perusahaan, struktur modal, dan *leverage*, penelitian terdahulu, hipotesis dan kerangka pemikiran.

BAB II : METODE PENELITIAN

Bab ketiga menjelaskan tentang metode penelitian yang terdiri dari jenis penelitian, definisi operasional dan pengukuran variabel, data dan sumber data, desain penelitian sampel dan metode analisis data.

BAB IV : HASIL DAN PEMBAHASAN

Bab keempat menjelaskan tentang sejarah singkat, karakteristik responden, analisis data dan pembahasan.

BAB V : PENUTUP

Bab kelima menjelaskan tentang kesimpulan, keterbatasan penelitian dan saran.